

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Indeks kerapatan jenis di suaka marga satwa Bakiriang untuk tingkat pohon tergolong jarang, sedangkan untuk tingkat pancang dan tingkat semai tergolong tinggi.
2. Keanekaragaman jenis yang terdapat di kawasan suaka marga satwa Bakiriang tergolong sedang yang berkisar antara 1.05 untuk tingkat pohon. Sedangkan untuk tingkat pancang dan semai tergolong sedikit rendah yang berkisar antara 0.98 dan 0.71 menurut indeks keanekaragaman Shannon-Wiener.

### **5.2 SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian maka:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang keterkaitan kerapatan dan keanekaragaman berdasarkan topografi tanah dengan faktor-faktor abiotik dan kandungan unsur hara di kawasan suaka marga satwa Bakiriang.
2. Perlu adanya upaya untuk konservasi tentang kerapatan dan keanekaragaman vegetasi kepada masyarakat, peneliti dan lembaga atau instansi terkait untuk menjaga kelestarian vegetasi, dengan penanaman kembali jenis-jenis yang mulai punah, agar habitat burung Maleo (*Macrocephalon maleo*) tidak ikut punah dan sebagai masukan kepada

instansi terkait dengan menjadikan kawasan suaka marga satwa sebagai salah satu objek wisata alam dan ilmu pengetahuan.

3. Diharapkan agar eksploitasi kawasan suaka marga satwa harus diimbangi dengan melakukan pembudidayaan tumbuhan yang menjadi pakan burung Maleo agar tidak terjadi penurunan jumlah dan jenis yang telah ada di lokasi tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Dwi, Kemeluh. 2008. *Studi Vegetasi Pohon Di Hutan Lindung RPH  
Dono Mulyo BKPH Sengguruh KPH Malang*. UINM. Malang.
- Anonim, 2007. *Analisis Vegetasi di Kawasan Taman Nasional Bogani Nani  
Wartabone*. Intitusi Pertanian Bogor. Bogor: Indonesia
- \_\_\_\_\_, 2011. *Tingkat Kerusakan Dan Potensi Karbon Tersimpan*.  
(<http://www.google.co.id/kerusakandanpotensikarbontersimpan.pdf>. dia  
kses 15 mei 2012)
- Arief , A. 2001. *Hutan dan Kehutanan*. Kanisius. Yogyakarta.
- Djajapertundja,S.2002. *Hutan dan Kehutanan Indonesia dari Masa ke Masa*.  
Bandung:IPB Press.
- Dinas Pekerjaan Umum. 2009. *Pemantauan Pemanfaatan Ruang Kawasan Suaka  
Margasatwa Bakiriang di Kabupaten Banggai. Palu*.
- Direktorat Jenderal PerlindunganHutan dan Konservasi alam. 2007. *Pemanfaatan  
Jasa Lingkungan dan Wisata Alam*. Bogor.
- Departemen Kehutanan, 2006. *Rencana Pembangunan Jangka Panjang  
Kehutanan Tahun 2006-2025*. [www.dephut.go.id](http://www.dephut.go.id). Diakses pada tanggal  
28 Maret 2011.
- Fachrul, M. F, 2007. *Metode Sampling Bioekologi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heryati, Yetti, A. Syaffari Kosasih dan Rina Bogidarmanti. 2007.  
*Bayur*.<http://www.google.co.id/Bayur.pdf>.diakses 18 Februari 2012
- Indriyanto, 2006. *Ekologi Hutan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Irwan, Z.D. 2003. *Prinsip-Prinsip Ekologi dan Organisasai Ekosistem Komunitas  
dan Lingkungan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irwanto. 2007. *Analisis Vegetasi untuk Pengelolaan Kawasan Hutan Lindung  
Pulau Marsegu, Kabupaten Seram Bagian Barat, Provinsi Maluku*.  
[http://irwantomangrove.webs.com/tesis\\_1.pdf](http://irwantomangrove.webs.com/tesis_1.pdf). diakses 28 april 2011
- Miftahuddin. 2004. *Analisis Vegetasi dan Karakteristik Akar Pohon di Hutan  
Sekitar Lerang Gunung Wilis Daerah Besuki Kediri*. Bali. Skripsi.  
Malang: Jurusan Biologi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan  
Alam Universitas Islam Malang.

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/968/1/hutan-siti12.pdf>.  
diakses tanggal 5 februari 2011

Rahmawaty. 2008. *Hutan: Fungsi Dan Peranannya Bagi Masyarakat*.<http://library.usu.ac.id/download/fp/hutan-rahmawaty6.pdf>.  
diakses 29 april 2011

Simbala, H.E.I.2007. *Keanekaragaman Tumbuhan Obat Dan Pemanfaatannya Oleh Masyarakat Disekitar Taman Nasional Bogani Nani Wartabone*.  
Intitut Pertanian Bogor. Bogor: Indonesia

Simon. H 1988. *Pengantar Ilmu Kehutanan*. Yogyakarta: UGM

-----, 2004. *Membangun Kembali Hutan Indonesia*. Pustaka Belajar. Jakarta.

Tjitrosoepomo, Gembong. 2005. *Taksonomi Umum*.Yogyakarta. Gajah Mada  
University Press.

Undang – Undang No 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan.

Van Steenis,C.G.G.J, dkk.2008. *Flora*. Jakarta. Pradnya Paramita